

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
JUMLAH PESERTA DIDIK DI SD INPRES 2 SIGENTI KECAMATAN TINOMBO
SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

Gita Jaya Lestari¹, Moh. Rafli², Adry Mubaraq A. Nongtji³

^{1,3}UIN Datokarama Palu, ²UIN Alauddin Makassar

Alamat e-mail : 1gitajayalestari@gmail.com, raflielfarighie36gmail.com,
adrynongtji4@gmail.com

ABSTRACT

Increasing competition among educational institutions requires schools to develop effective strategies to enhance public trust and attract prospective students. In this context, the principal's leadership plays a crucial role in determining a school's ability to sustain its existence and increase student enrollment. This study aims to analyze the role of principal leadership in increasing the number of students and to identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation at SD Inpres 2 Sigenti, Parigi Moutong Regency. The study employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis. The data were analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation. The findings reveal that the principal performed a strategic leadership role through four major efforts: conducting school promotion and socialization programs, providing accessible and transparent student admission services, developing attractive academic and extracurricular programs, and strengthening partnerships with parents and the community. Supporting factors included effective leadership, the quality of school programs, and parental involvement, while inhibiting factors consisted of limited public understanding of the zoning policy, administrative registration constraints, and competition from other schools. The implementation of these strategies contributed to a gradual increase in student enrollment over recent years. The study concludes that proactive, innovative, and communicative principal leadership significantly contributes to enhancing school attractiveness and strengthening public trust in educational institutions. These findings provide practical implications for school management in developing sustainable student recruitment strategies.

Keywords: Principal Leadership, Student Enrollment, New Student Admission, Educational Management, Elementary School

ABSTRAK

Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kompetitif menuntut sekolah untuk memiliki strategi yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menarik minat calon peserta didik. Dalam konteks tersebut, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan sekolah

dalam mempertahankan eksistensi dan meningkatkan jumlah peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya di SD Inpres 2 Sigenti, Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan peran strategis melalui empat upaya utama, yaitu pelaksanaan promosi dan sosialisasi sekolah kepada masyarakat, penyediaan layanan penerimaan peserta didik yang mudah dan transparan, pengembangan program akademik dan nonakademik yang menarik, serta penguatan kemitraan dengan orang tua dan masyarakat. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan yang efektif, kualitas program sekolah, dan keterlibatan orang tua, sedangkan faktor penghambat mencakup rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kebijakan zonasi, kendala administrasi pendaftaran, dan persaingan dengan sekolah lain. Implementasi strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun. Temuan penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang proaktif, inovatif, dan komunikatif berperan penting dalam meningkatkan daya tarik sekolah dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jumlah Peserta Didik; Penerimaan, Peserta Didik Baru, Manajemen Pendidikan, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mampu membentuk individu yang berakarakter, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen,

salah satunya adalah peserta didik. Tanpa adanya peserta didik, proses pendidikan tidak dapat berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan operasional dan perkembangan suatu lembaga pendidikan (Artikasari et al., 2024).

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif menuntut setiap sekolah untuk mampu meningkatkan daya saingnya.

Persaingan tidak hanya terjadi antara sekolah negeri dan swasta, tetapi juga antarlembaga pendidikan yang menawarkan berbagai program unggulan, fasilitas, serta layanan pendidikan yang berkualitas. Kondisi tersebut mengharuskan sekolah memiliki strategi yang efektif dalam menarik minat masyarakat agar memilih sekolah tersebut sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka. Salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam menarik kepercayaan masyarakat adalah meningkatnya jumlah peserta didik yang mendaftar setiap tahun.

Dalam konteks tersebut, kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga berperan dalam merumuskan kebijakan, mengembangkan mutu sekolah, membangun citra positif lembaga, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap sekolah (Nurhayati et al., 2025).

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu aktivitas penting dalam manajemen pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya berkaitan dengan proses administrasi penerimaan siswa, tetapi juga mencerminkan kemampuan sekolah dalam membangun reputasi dan menarik minat masyarakat. Berbagai strategi dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik, seperti melakukan promosi pendidikan, meningkatkan kualitas layanan, mengembangkan program unggulan, menjalin kerja sama dengan masyarakat, serta memanfaatkan jaringan sosial yang dimiliki sekolah. Keberhasilan strategi tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya dan mengoordinasikan seluruh warga sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan citra sekolah. Namun, sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru,

budaya sekolah, dan mutu pembelajaran. Penelitian yang secara khusus mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik, terutama pada sekolah dasar di daerah pedesaan, masih relatif terbatas. Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya dalam meningkatkan jumlah peserta didik serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya tersebut (Ardika & Yusri, 2024).

SD Inpres 2 Sigenti Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu sekolah dasar yang mengalami fluktuasi jumlah peserta didik dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hasil observasi awal, jumlah peserta didik baru pada tahun 2022 sebanyak 14 orang, kemudian menurun menjadi 9 orang pada tahun 2023. Pada tahun 2024 jumlah pendaftar meningkat menjadi 16 orang, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2025 menjadi 14 orang. Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika jumlah peserta didik yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam

meningkatkan daya tarik sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Inpres 2 Sigenti Kabupaten Parigi Moutong. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan peserta didik, serta menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan jumlah peserta didik secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti

mengkaji fenomena secara holistik berdasarkan konteks yang terjadi di lapangan serta menggali pengalaman dan pandangan informan terkait strategi yang diterapkan sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik (Sugiyono, 2008).

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres 2 Sigenti yang berlokasi di Desa Sigenti Barat, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap fokus penelitian. Informan terdiri atas kepala sekolah sebagai informan utama, dua orang guru, dan tiga orang tua peserta didik yang dianggap memiliki informasi relevan mengenai pelaksanaan strategi peningkatan jumlah peserta didik di sekolah.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah, pelaksanaan kegiatan promosi, serta layanan penerimaan peserta didik baru. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur untuk

menggali informasi mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui penelaahan dokumen sekolah, seperti profil sekolah, data jumlah peserta didik, data tenaga pendidik, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian (Rianto, 1997).

Analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi dan penarikan makna. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antardata yang ditemukan selama proses penelitian (Milles & Huberman, 1992).

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi

sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian (Meleong, 2005).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Inpres 2 Sigenti merupakan sekolah dasar negeri yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Sekolah ini berdiri sebagai bagian dari program pemerataan pendidikan dasar di wilayah pedesaan dan saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. SD Inpres 2 Sigenti memiliki enam rombongan belajar dengan dukungan tujuh tenaga pendidik dan satu tenaga kependidikan. Keberadaan sekolah ini memiliki peran penting dalam menyediakan layanan pendidikan dasar bagi masyarakat Desa Sigenti Barat dan wilayah sekitarnya.

Data jumlah peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 jumlah peserta didik tercatat sebanyak 62 siswa, meningkat menjadi 68 siswa pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 73 siswa pada tahun 2025. Tren peningkatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang diberikan sekolah.

Tabel 1 Jumlah Peserta Didik SD Inpres 2 Sigenti Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah Peserta Didik	Persentase Peningkatan
2023	62 siswa	-
2024	68 siswa	9,7%
2025	73 siswa	7,4%

Peningkatan jumlah peserta didik tersebut tidak terlepas dari berbagai strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan jumlah peserta didik melalui empat jgasek utama, yaitu promosi dan sosialisasi sekolah, penyediaan layanan pendaftaran yang mudah, pengembangan program sekolah

yang menarik, serta penguatan hubungan dengan orang tua dan masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah secara aktif mengarahkan guru untuk melakukan sosialisasi mengenai keunggulan sekolah, fasilitas yang tersedia, program pembelajaran, serta kebijakan sekolah kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pertemuan orang tua, kegiatan kemasyarakatan, dan komunikasi langsung dengan warga sekitar. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan dan kualitas layanan pendidikan yang dimiliki sekolah.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada pengelolaan internal sekolah, tetapi juga pada upaya membangun citra positif lembaga di tengah masyarakat. Kondisi ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang mampu membangun hubungan antara sekolah dan lingkungan sosialnya. Strategi promosi yang berbasis komunikasi interpersonal

juga dinilai efektif pada konteks wilayah pedesaan yang masih mengandalkan interaksi sosial secara langsung dalam penyebaran informasi pendidikan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah berupaya menghilangkan berbagai hambatan yang dapat mengurangi minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan fasilitas pendukung administrasi, pendampingan pengisian formulir pendaftaran, serta kebijakan pendaftaran tanpa biaya. Kemudahan layanan tersebut memberikan rasa nyaman dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Dari perspektif manajemen pendidikan, kebijakan tersebut mencerminkan penerapan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan (*service leadership*). Kemudahan akses layanan pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas tata kelola sekolah yang mampu meningkatkan kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan. Oleh karena itu, semakin mudah proses pendaftaran yang diberikan, semakin besar pula

peluang sekolah untuk menarik calon peserta didik.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kepala sekolah secara aktif mendorong pengembangan berbagai program yang dapat meningkatkan daya tarik sekolah. Program tersebut meliputi kegiatan akademik, ekstrakurikuler olahraga dan seni, kegiatan keagamaan, serta pembinaan karakter peserta didik. Kepala sekolah juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengembangan program sekolah merupakan bagian dari kepemimpinan strategis yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Program yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan harapan masyarakat mampu meningkatkan kepuasan orang tua sekaligus memperkuat citra sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan promosi, tetapi juga oleh kualitas program yang ditawarkan sekolah kepada masyarakat.

Aspek lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah

kemampuan kepala sekolah dalam membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat. Kepala sekolah mendorong terciptanya komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkelanjutan antara sekolah dengan orang tua peserta didik. Melalui komunikasi tersebut, masyarakat memperoleh informasi yang jelas mengenai berbagai program dan perkembangan sekolah.

Hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kepercayaan masyarakat yang terbangun melalui komunikasi yang efektif akan meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah. Dengan demikian, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas yang mampu menjalin kemitraan dengan masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung utama dalam peningkatan jumlah peserta didik meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, program sekolah

yang menarik, kemudahan layanan pendaftaran, serta tingginya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Faktor-faktor tersebut saling mendukung dalam membentuk citra positif sekolah sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Inpres 2 Sigenti.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu rendahnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai kebijakan zonasi, kendala administrasi kependudukan pada calon peserta didik, serta munculnya sekolah-sekolah baru yang menjadi kompetitor dalam penerimaan peserta didik. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal sekolah, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali langsung pihak sekolah.

Secara keseluruhan, peningkatan jumlah peserta didik dari 62 siswa pada tahun 2023 menjadi 73 siswa pada tahun 2025 menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah berjalan secara efektif. Kepala sekolah mampu menjalankan fungsi sebagai

pemimpin, manajer, inovator, dan motivator dalam menggerakkan seluruh sumber daya sekolah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya tarik sekolah dan keberhasilan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Inpres 2 Sigenti. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan promosi dan sosialisasi sekolah kepada masyarakat, penyediaan layanan pendaftaran yang mudah dan bebas biaya, pengembangan program akademik dan nonakademik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta penguatan hubungan yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Implementasi berbagai strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah peserta didik dari 62 siswa pada tahun 2023 menjadi 73 siswa pada tahun 2025.

Faktor yang mendukung peningkatan jumlah peserta didik

meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, keberadaan program sekolah yang menarik, kemudahan layanan penerimaan peserta didik baru, serta tingginya kepercayaan dan partisipasi orang tua. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi mencakup rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap kebijakan zonasi, kendala administrasi kependudukan, dan persaingan dengan sekolah lain di wilayah sekitar.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang proaktif, inovatif, dan komunikatif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya tarik sekolah dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat kualitas kepemimpinan sekolah, meningkatkan mutu program pendidikan, serta memperluas kemitraan dengan orang tua dan masyarakat guna mendukung keberlanjutan peningkatan jumlah peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). *Strategi peningkatan daya minat belajar peserta didik belajar PAI mencetak karakter peserta didik*. Pustaka Ilmu.
- Ardika, & Yusri, D. (2024). Strategi manajemen pemasaran lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 2 Langkat Kecamatan Besitang. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2).
- Artikasari, M. R., Rodiyah, A. S., Nabila, F. P., Safitri, A. A., & Siswoyo, A. A. (2024). Strategi penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan jumlah pendaftar di SDN Tanjung Jati 2. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Basri. (2017). Manajemen kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata. *Al-Fikrah*, (1).
- Bush, T., & Coleman, M. (2006). *Manajemen strategis kepemimpinan pendidikan* (Fahrurrozi, Penerj.). IRCiSoD.
- Ismail. (2022). Kepemimpinan pendidikan di sekolah. *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 2(2).
- Kemendikbud RI. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lestari, R. (2018). *Strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsN Sungai Jambu Kabupaten Tanah Datar*.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mohammad, N. (1988). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Muljani, A. (1983). *Administrasi pendidikan di sekolah*. Andi Offset.

- Mulyana, A. (2018). Manajemen mutu pendidikan di sekolah: Peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(4).
- Neneng, Nurhidayat, & Nurmalasari. (2024). Strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui pemanfaatan media sosial. *Journal of Innovation Literacy Studies*, 1(1).
- Nopriyani, A., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2).
- Nuning. (2021). *Strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga*.
- Nurhayati, W., Santosa, D. D., & Miyono, N. (2025). Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam mewujudkan anti bullying melalui budaya positif di SDN Bulu Lor Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Priansa, D. J., & Somad, R. (2014). *Manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah*. Alfabeta.
- Putri, R. A. (2019). *Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan*.
- Rianto, Y. (1996). *Metodologi penelitian pendidikan*. SIC.
- Sa'adah, A. N. (2024). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Plus Nurut Taqwa Bawean. *Journal of Humanities and Social Studies*, 2(2).
- Saras Sati, A. R., & Ramaditya. (2019). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan e-money (Studi kasus pada konsumen yang menggunakan Metland Card). *Management*.
- Sarbini, & Lina, N. (2011). *Perencanaan pendidikan*. Pustaka Setia.
- Santika, G. I. N. (2017). Kepala sekolah dalam konsep kepemimpinan pendidikan: Suatu kajian teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 2(1).
- Sari, J. A. D. R., Giatman, M., & Ernawati. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3).
- Sidiq, U., & Hosaini. (2019). *Kepemimpinan pendidikan*. Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryosubroto. (2010). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Rineka Cipta.

- Suwardi, & Daryanto. (2017). *Manajemen peserta didik*. Gava Media.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2010). *Manajemen pendidikan*. Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Ulfatul, S. (2019). *Strategi kepala sekolah dasar dalam rekrutmen peserta didik baru di SDN 20 Banda Aceh* (Skripsi). UIN Ar-Raniry.
- Usup, Utami, D., & Mardani, D. (2023). Strategi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor. *SSCJ Journal*, 1(1).
- Utami, D., Usup, & Mardani, D. (2023). Strategi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor. *SSCJ Journal*, 1(1).
- Vivi, R. (2013). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru pada SDN 018 Balikpapan. *Jurnal Administrasi*, 1(2).
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. PT RajaGrafindo Persada.